

ANALISIS PENEDEKATAN *TARGET COSTING* SEBAGAI ALAT EFISIENSI PEMBUATAN PAVING BLOCK PADA UD. BINA KARYA

Dwi Aprilia Sari¹, Hari Setiono², Toto Heru Dwihandoko³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

E-mail : Apriliasari59@ymail.com

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises are one of the economic drivers of the people in various countries including Indonesia. One of the challenges for Micro, Small and Medium Enterprises is to determine the selling price. Micro, Small and Medium Enterprises also need to pay attention to the determination of selling prices in addition to hard and tight competition in order to generate profits. Micro, Small and Medium Enterprises also need to pay attention to the costs incurred in their production. This study aims to help companies to implement the target costing method as a management tool in reducing production costs. The target costing method is an effective method of reducing production costs through evaluating product value (value engineering). This study uses descriptive quantitative methods. The results of this study indicate that the target costing approach at UD. Bina Karya is more efficient than the standard method, with the target costing approach the company can obtain a cost savings of Rp 1,044,000. the impact on gross profit obtained by the company if previously the company used the standard method of profit obtained greater whereas for the target costing method the profit obtained was lower.

Keywords: *Target Costing, Value Engineering, Production Costs.*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat di berbagai negara termasuk Indonesia. Adapun salah satu tantangan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ialah menentukan harga jual. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga perlu memperhatikan tentang penentuan harga jual selain karena adanya persaingan yang keras dan ketat juga guna menghasilkan keuntungan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga perlu memperhatikan biaya - biaya yang telah dikeluarkan dalam produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan untuk menerapkan metode *target costing* sebagai alat bantu manajemen dalam menekan biaya produksi. Metode *target costing* adalah metode yang efektif dalam upaya pengurangan biaya produksi melalui pengevaluasian terhadap nilai produk (*value engineering*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *target costing* pada UD. Bina Karya lebih efisien dibandingkan dengan metode standar, dengan pendekatan *target costing* perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya sebesar Rp 1.044.000. dampak terhadap laba kotor yang diperoleh perusahaan jika sebelumnya perusahaan menggunakan metode standar laba yang diperoleh lebih besar sedangkan untuk metode *target costing* maka laba yang diperoleh lebih rendah.

Kata Kunci : *Target Costing, Value Engineering, Biaya Produksi.*

A PENDAHULUAN

Persaingan perdagangan yang sangat keras dewasa ini menyebabkan banyak perusahaan harus bersaing untuk menjual hasil produksinya. Untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin keras dan ketat tersebut maka perusahaan, salah satunya bergerak dibidang industri, dituntut memiliki kemampuan bertahan dalam produksinya. Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah proses pembiayaan. Untuk mengetahui bagaimana proses pembiayaan dalam perusahaan yang akurat dan tepat sehingga dapat meningkatkan efisiensi terhadap

biaya produksi. Maka; perusahaan harus mampu menciptakan suatu produk barang atau jasa yang berkualitas baik yang harganya lebih rendah. *Target costing* adalah penentuan biaya produksi dimana perusahaan terlebih dahulu menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan harga kompetitif, dengan demikian perusahaan memperoleh laba yang diharapkan. Mengingat begitu pentingnya masalah *target costing*, maka hal ini perlu diperhatikan oleh usaha mikro, kecil dan menengah pada UD. Bina Karya, dimana dalam kegiatan memproduksi paving, perlu menerapkan *target costing* dalam produksinya. Penerapan *target costing* dilakukan agar suatu usaha yang dijalankan dapat mengelola biaya (*cost management*) dengan baik dengan tujuan untuk pengembangan produk yang bertanggung jawab dan merancang produk dengan biaya yang tidak lebih besar dari target biaya yang telah dihitung oleh suatu usaha tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :1. Bagaimana penerapan perhitungan biaya paving block pada UD. Bina Karya. 2. Bagaimana penerapan *target costing* pada UD. Bina Karya. 3. Bagaimana perbedaan yang terjadi pada laba perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan *target costing*. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui penerapan perhitungan biaya pada UD. Bina Karya. 2. Untuk mengetahui penerapan *target costing* pada UD. Bina Karya. 3. Untuk mengetahui perbedaan laba sebelum dan sesudah menggunakan *target costing*.

B KAJIAN LITERATUR

1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah seni untuk mencatat atau mengumpulkan beragam bukti transaksi keuangan lalu kemudian dipersiapkan menjadi sebuah laporan keuangan (Wind:2014:1). Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada persediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan (Sumryn,2012:4). Mulyadi (2010:1) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk / jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

2 Definisi Laba

Menurut Zaki Baridwan (2000:31) “laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik”.

3 Pengertian Biaya

Mursyidi (2008:13) mengatakan bahwa biaya ialah pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

4 Biaya Produksi

Menurut Rahmat (2014:2) biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan jasa. Mulyadi (2015:16) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Menurut Sutrisno (2008:3) menyatkan bahwa biaya produksi ialah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai.

5 Biaya Non Produksi

Biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan yang tidak dapat dikaitkan atau dibebankan kepada sebuah produk manufaktur. Pada prinsipnya biaya non produksi digolongkan ke dalam dua kategori yaitu beban penjualan atau pemasaran dan beban umum dan administratif.

6 Harga Pokok Produksi

a Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen & Mowen (2010:162), harga pokok produksi adalah biaya dari bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung pada produk dengan penelusuran langsung dengan dibebankan biaya overhead pabrik secara spesifik menggunakan penelusuran penggerak aktivitas tingkat unit dan alokasi.

b Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Supriono (1995:20) dalam garis besarnya unsur-unsur harga pokok produksi dapat digolongkan dalam 3 kategori :

- 1 Bahan baku langsung
- 2 Biaya tenaga kerja langsung
- 3 Biaya overhead

7 Metode Standar

Menurut Mulyadi (2014:387) biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Analisis penentuan biaya standar dalam perhitungannya menggunakan metode *full costing*, yaitu metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksinya (Mulyadi:2014:415).

8 Metode *Target Costing*

a Pengertian *Target Costing*

Mulyadi (2007:421) menjelaskan bahwa *target costing* merupakan suatu metode penentuan biaya produk atau jasa yang didasarkan pada harga (*target price*) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen. *Target costing* merupakan sebuah strategi dimana perusahaan pertama-tama menetapkan harga jual dimana mereka dapat menjual sebuah produk atau jasa baru, dan kemudian merancang sebuah produk atau jasa yang dapat diproduksi pada suatu biaya yang cukup rendah guna memberikan margin laba yang memadai (Simamora,2012:340).

b Prinsip-Prinsip *Target Costing*

Menurut Witjaksono (2006:159) proses penerapan *target costing* menganut prinsip-prinsip antara lain :

- 1 Menentukan harga jual menurut pasar
- 2 Menentukan laba yang diinginkan
- 3 Menghitung target biaya
- 4 Rekayasa nilai (*value engineering*)
- 5 Menggunakan *kaizen costing*

c Tahap-Tahap Pelaksanaan *Target Costing*

Menurut supriyono (2014:37) adapun tahap-tahap dari pelaksanaan atau proses *target costing* yang dibagi menjadi 5 tahap, yaitu :

- 1 Perencanaan korporas
- 2 Pengembangan proyek produk baru tertentu
- 3 Penentuan rencana dasar untuk produk baru tertentu
- 4 Rancangan produk
- 5 Rencana pemindahan produk

d Kendala Dalam Penerapan *Target Costing*

Berikut ini adalah kendala yang kerap dikeluhkan oleh perusahaan yang mencoba menerapkan *target costing*.

- 1 Konflik antar kelompok dan antar anggota kelompok.
- 2 Karyawan yang mengalami burnout karena tuntutan target penyelesaian pekerjaan.

- 3 Target waktu penyelesaian yang terpaksa ditambah.
- 4 Sulitnya melakukan pengaturan atas berbagai faktor penentu keberhasilan target costing.

Dengan demikian sangat disarankan bagi perusahaan yang tertarik untuk menerapkan *target costing* memperhatikan hal-hal berikut :

- 1 Manajemen puncak harus memahami proses target costing sebelum mengadopsinya.
- 2 Apabila perhatian manajemen terlalu terpaku pada pencapaian sasaran *target Costing*, maka dapat mengalihkan perhatian dari manajemen mengenai pencapaian sasaran keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

9 Efisiensi Produksi

Menurut Horngren Dkk (2013: 265), efisiensi produksi merupakan suatu perusahaan dimana perusahaan harus menghadapi tantangan untuk mengurangi biaya dari produk yang mereka jual. Menurut horngren, charles T., srikant M, Datar dan madhav V, rajan (2013:265), perusahaan menghadapi tantangan terus menerus untuk mengurangi biaya dari produk yang mereka jual. Untuk menghitung dan mengatur biaya produk, manajer harus memahami tugas atau kegiatannya (seperti pengaturan mesin atau distribusi produksi).

C METODE PENELITIAN

1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan, menyusun, menganalisa data, yang berasal dari permasalahan, setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada teori-teori yang ada. Di dalam penelitian ini penulis membandingkan antara besarnya biaya menurut perusahaan dengan menurut *target costing* melalui laporan biaya produksi UD. Bina Karya.

2 Sumber Data

Sumber data penulisan ini ialah :

- a Data primer yaitu penulis meneliti secara langsung pada obyek penelitian dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan melakukan wawancara secara langsung pada pemilik dan bagian produksi.
- b Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan baik berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik serta informasi tertulis dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi.

3 Lokasi Penelitian

Waktu Dan Tempat Penelitian

a Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 bulan. Di mulai sejak awal bulan juli 2018 sampai agustus 2018.

b Tempat penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di UD. Bina Karya yang beralamat di Dsn. Pandan Sambikerep, Ds. Pandan Krajan Kecamatan kemlagi, Kabupaten Mojokerto kode pos 61353 JAWA TIMUR. Nomer telepon : 085606742722

4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

- a Observasi yaitu melakukan kunjungan atau pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.
- b Wawancara yaitu kegiatan mengumpulkan data dan fakta dengan cara mengadakan tanya jawab. Dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pemilik UMKM mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

- cDokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian. Dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan arsip atau dokumen yang bersifat tulisan dari UMKM yang bersangkutan.
- 5 Metode Analisis Data
- Penelitian diawali dengan melihat keadaan perusahaan dan menentukan bagian yang akan diteliti. Setelah mengamati permasalahan yang ada dan mengumpulkan data. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan untuk melakukan analisis data :
- a Mengidentifikasi perhitungan biaya paving block metode standar.
 - 1 Rincian bahan baku
 - 2 Rincian tenaga kerja langsung
 - 3 Rincian biaya overhead
 - 4 Perhitungan metode standar
 - b Penentuan biaya paving block metode *target costing*
 - 1 Menentukan Harga Pasar

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah mengumpulkan informasi harga pasar produk. Untuk menentukan harga jual produk dapat disesuaikan dengan harga yang ditawarkan oleh pesaing. Namun untuk menilai kriteria suatu produk tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu jenis produk, kualitas bahan yang digunakan dan fitur / bentuk produk.
 - 2 Menentukan Laba Yang Diharapkan

Langkah kedua setelah menentukan harga jual yang ditentukan oleh mekanisme pasar dan pesaing dalam menentukan *target costing* adalah mengumpulkan informasi mengenai target laba yang ingin dicapai oleh perusahaan berdasarkan kebijakan pemimpin perusahaan.

Perhitungan laba kotor yang diinginkan perusahaan
berdasarkan harga pasar =
% Laba Yang Diinginkan X Harga Pasar
 - 3 Menghitung Target Biaya

Tahap ketiga metode ini adalah menentukan biaya berdasarkan target perhitungan harga kompetitif dikurangi dengan laba kotor yang diinginkan.

Target Biaya = Harga Pasar – Laba Yang Diinginkan
 - 4 Rekayasa Nilai (*Value Engineering*)

Tahap keempat metode ini adalah suatu susunan metode untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengurangi nilai dan kualitas produk tersebut.
 - 5 Perhitungan metode *target costing*
 - c Perbedaan Laba Perusahaan, Metode Standar Dan Metode *Target Costing*.
Perhitungan biaya produksi paving block bulan juli dan agustus 2018.
 - 1 Metode standar
 - 2 Metode *target costing*
 - 3 Membandingkan laba dengan metode standar dan metode *target costing*.

D HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. Bina Karya adalah perusahaan yang bergerak di bidang penataan jalan yang memproduksi aneka jenis paving block, aneka ukuran buis beton (gorong-gorong). UD. Bina Karya berdiri sejak tahun 2005 yang didirikan oleh bapak somo yang beralamat di desa

pandan krajan. Usaha ini didirikan untuk bertujuan mencari laba dan untuk meningkatkan taraf ekonomi dengan usahanya sendiri.

1 Perhitungan Metode Standar

Tahap pertama yaitu melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode standart. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode standart seperti yang tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Perhitungan Perusahaan Harga Pokok Produksi Paving Block antik polos Bulan juli 2018

Keterangan	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp 6.360.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.456.000
Biaya overhead	Rp 273.000
Jumlah biaya produksi	Rp 8.089.000
Jumlah per meter	182 meter
Tingkat keuntungan	12 %
Harga jual	Rp 50.000

(Sumber : UD. Bina Karya)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa harga pokok produksi sablon dalam satu bulan sebesar Rp 8.089.000, sedangkan produksi paving block dalam sehari menghasilkan 7 meter dan satu meternya berisi 27 buah. untuk satu bulan menghasilkan sebanyak 182 paving dari (27 x 7 meter). Harga pokok produksi paving block menurut perhitungan perusahaan sebesar Rp 50.000.

Tabel 4.2 Perhitungan Perusahaan Harga Pokok Produksi Paving Block Hexogen Warna Bulan Agustus 2018

Keterangan	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp 6.360.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.820.000
Biaya overhead	Rp 423.000
Jumlah biaya produksi	Rp 8.603.000
Jumlah per meter	182 meter
Tingkat keuntungan	12 %
Harga jual	Rp 53.000

(Sumber : UD. Bina Karya)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa harga pokok produksi sablon dalam satu bulan sebesar Rp 8.603.000, sedangkan produksi paving block dalam sehari menghasilkan 7 meter

dan satu meternya berisi 27 buah. untuk satu bulan menghasilkan sebanyak 182 paving dari (27 x 7 meter). Harga pokok produksi paving block menurut perhitungan perusahaan sebesar Rp 53.000.

2 Penentuan Biaya Paving Block Dengan Menggunakan Metode *Target Costing*

a Menentukan harga pasar

Tabel 4.3 Harga Pesaing UD. Bina Karya

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PRODUK PAVING DAN HARGA PESAING				KETERANGAN
		ANTIPOLOS	ANTIWARNA	HEXOGEN POLOS	HEXOGEN WARNA	
1.	UD. Bina karya	Rp 50.000	Rp 53.000	Rp 50.000	Rp 53.000	Harga UD. Bina Karya-
2.	Aminin bintang	Rp 49.000	Rp 52.000	Rp 49.000	Rp 52.000	Harga sama dengan haikal putra
3.	Ida sanjaya	Rp 50.000	Rp 53.000	Rp 50.000	Rp 53.000	Harga lebih tinggi
4.	Haikal putra	Rp 49.000	Rp 52.000	Rp 49.000	Rp 52.000	Harga lebih rendah dari UD. Bina Karya

Sumber : Hasil Olahan Penulis)

b Menentukan laba yang diharapkan

UD. Bina Karya menargetkan laba kotor setiap produk 15 % dari harga pasar. Apabila perusahaan menginginkan laba kotor 15 % dari harga pasar berdasarkan harga jual pasar yang disesuaikan maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Perhitungan laba kotor yang diinginkan perusahaan berdasarkan harga pasar (per meter) =

$$\% \text{Laba Yang Diinginkan} \times \text{Harga Pasar}$$

Perhitungan laba yang diinginkan oleh UD. Bina Karya yaitu

1 Untuk perhitungan laba yang diinginkan oleh UD. Bina Karya untuk jenis paving antik polos :
 $= 15 \% \times \text{Rp } 49.000$
 $= \text{Rp } 7.350 / \text{meter}$

2 Untuk perhitungan laba yang diinginkan oleh UD. Bina Karya untuk jenis paving hexogen warna :
 $= 15 \% \times \text{Rp } 52.000$
 $= \text{Rp } 7.800 / \text{meter}$

- c Menghitung target biaya
Tahap ketiga metode ini adalah menentukan biaya berdasarkan target perhitungan harga kompetitif dikurangi dengan laba kotor yang diinginkan. Berikut ini adalah perhitungan biaya produksi untuk setiap unit produksi

$$\text{Target Biaya} = \text{Harga Pasar} - \text{Laba Yang Diinginkan}$$

Keterangan :

- 1 Perhitungan target biaya untuk setiap unit produksi yang akan dicapai dengan *target costing* untuk jenis paving block antik polos
 $= \text{Rp } 49.000 - \text{Rp } 7.350$
 $= \text{Rp } 41.650 / \text{meter}$
 - 2 Perhitungan target biaya untuk setiap unit produksi yang akan dicapai dengan *target costing* untuk jenis paving block hexogen warna
 $= \text{Rp } 52.000 - \text{Rp } 7.800$
 $= \text{Rp } 44.200 / \text{meter}$
- d Rekamaya nilai (value engineering)
penulis menawarkan adanya pengurangan biaya produksi tanpa mengurangi nilai dan kualitas dari produk tersebut. Pengurangan biaya produksi akan dilakukan menggunakan metode pengurangan biaya dalam *target costing* yaitu dengan melakukan perubahan pemasok bahan baku sehingga biaya produksi akan lebih efisien tanpa harus mengurangi kualitas dari produk. Harga bahan baku yang digunakan perusahaan selama ini pasir Rp 1.400.000, tensla Rp 1.400.000 dan abu batu Rp 1.400.000 per 1 bak pick up, sedangkan penulis menemukan harga yang berbeda yaitu Rp 1.100.000 per 1 bak truck. Harga ini di dapat dari distributor penjual pertama pasir, tensla dan abu batu. UD.Bina karya semula menggunakan semen gresik, penulis menyarankan untuk menggunakan semen holcim karena semen holcim lebih murah dibandingkan dengan semen gresik dengan kualitas yang sama. Harga semen gresik Rp 45.000 sedangkan semen holcim Rp 42.000. Adanya perbedaan harga tersebut memiliki selisih untuk pasir,tensla dan abu batu Rp 300.000 dari (Rp 1.400.000 – Rp 1.100.000) sedangkan untuk harga semen memiliki selisih Rp 3000 dari (Rp 45.000 – Rp 42.000). Jika dilihat dari selisihnya harga tersebut tidak terlalu signifikan, namun jika perusahaan membeli dengan kuantitas yang banyak, maka selisih tersebut akan sangat dirasakan oleh perusahaan.
- e Perhitungan metode *target costing*

Tabel 4.4 Perhitungan *Target Costing* Harga Pokok Produksi Paving Block Antik Polos Bulan Juli 2018

Keterangan	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp 5.316.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.456.000
Biaya overhead	Rp273.000
Jumlah biaya produksi	Rp 7.045.000
Jumlah per meter	182 meter

Tingkat keuntungan	26 %
Harga jual	Rp 49.000

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Tabel 4.5 Perhitungan Target Costing Harga Pokok Produksi Paving Block Hexogen Warna Bulan Agustus 2018

Keterangan	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp 5.316.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.820.000
Biaya overhead	Rp 423.000
Jumlah biaya produksi	Rp 7.559.000
Jumlah per meter	182 meter
Tingkat keuntungan	26 %
Harga jual	Rp 52.000

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Dengan demikian biaya-biaya yang terjadi bila perusahaan menggunakan alternatif *target costing* adalah sebagai berikut :

1 Untuk jenis paving block antik polos bulan juli 2018

Biaya bahan baku langsung	Rp 204.500
Tenaga kerja langsung	Rp 56.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 10.500 +</u>
	Rp 271.000

$$\text{Per meter} = \frac{\text{Rp } 262.000}{7} = \text{Rp } 38.700$$

2

warna

Biaya bahan baku langsung	Rp 204.500
Tenaga kerja langsung	Rp 70.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 16.100 +</u>
	Rp 290.600

$$\text{Per meter} = \frac{\text{Rp } 290.600}{7} = \text{Rp } 41.500$$

3 Perbandingan Laba Dengan Metode Standar Dan Metode *Target Costing*

Tabel 4.5 Perbandingan Laba Menurut Metode Standart Dan Target Costing Paving antik polos Bulan juli 2018

Keterangan	Standart	<i>Target Costing</i>
Harga jual	Rp 50.000	Rp 49.000
Harga pokok	Rp 8.089.000	Rp 7.045.000

produksi		
Laba	Rp 8.039.000	Rp 6.996.000

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.24 Menunjukkan bahwa perhitungan laba kotor menurut perusahaan lebih besar yaitu sebesar Rp 8.039.000 sedangkan menurut *target costing* lebih rendah Rp 6.996.000.

**Tabel 4.25 Perbandingan Laba
Menurut Metode Standart Dan *Target Costing*
Paving hexogen warna Bulan agustus 2018**

Keterangan	Standart	<i>Target Costing</i>
Harga jual	Rp 53.000	Rp 52.000
Harga pokok produksi	Rp 8.603.000	Rp 7.559.000
Laba	Rp 8.550.000	Rp 7.507.000

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.25 Menunjukkan bahwa perhitungan laba kotor menurut perusahaan lebih besar yaitu sebesar Rp 8.550.000 sedangkan menurut *target costing* lebih rendah Rp 7.507.000.

penelitian diatas dimana *target costing* merupakan alternatif yang baik dalam upaya menurunkan atau menekan biaya. penulis merekomendasikan kepada perusahaan agar dapat menekan biaya Berdasarkan *value engineering*, yang merupakan alat dari metode *target costing*, pihak UD. Bina Karya dapat merencanakan bagaimana mendesain ulang biaya sedemikian rupa mulai dari mengganti faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya biaya yang terjadi pada desain biaya produk sebelumnya. Melalui pengendalian biaya, penerapan *target costing* dilakukan dengan mengidentifikasi berapa harga pasar yang diinginkan pasar dan kemudian mendesain produk yang bersedia dibayar oleh pasar tersebut. Dalam hal ini perusahaan menetapkan harga jual yang terbaru dan masih berlaku pada pasar dari produk tersebut, maka dari itu dengan metode *target costing* perusahaan akan dapat lebih mudah untuk mencapai laba yang ditargetkan . Hasil penelitian ini memberikan dampak terhadap laba kotor yang diperoleh perusahaan jika sebelumnya perusahaan menggunakan metode standar laba yang diperoleh lebih besar sedangkan untuk metode *target costing* maka laba yang diperoleh lebih rendah.

E Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1 Jika menggunakan metode standar jumlah harga pokok produksi perbulan yaitu sebesar Rp 8.089.000 dan harga jual per meter paving block antik dan hexogen polos Rp 50.000, untuk paving block antik dan hexogen warna harga jual per meter Rp 53.000 dengan harga pokok produksi perbulan Rp 8.603.000. Adapun laba yang diperoleh dengan menggunakan metode standar sebesar Rp Rp 8.039.000 untuk jenis paving block antik polos dan Rp 8.550.000 untuk paving block hexogen warna.
- 2 Jika menggunakan metode *target costing* jumlah harga pokok produksi perbulan yaitu sebesar Rp 7.045.000 dan harga jual per meter paving block antik dan hexogen polos Rp

49.000, untuk paving block antik dan hexogen warna harga jual per meter Rp 52.000 dengan harga pokok produksi perbulan Rp Rp 7.559.000. Adapun laba yang diperoleh dengan menggunakan metode *target costing* sebesar Rp 6.996.000 untuk jenis paving block antik polos dan Rp 7.507.000 untuk paving block hexogen warna.

- 3 Berdasarkan hasil perhitungan mengenai penerapan *target costing*, yang menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada UD.Bina Karya lebih efisien dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini, dan juga alternatif *target costing* yang baik bagi perusahaan untuk menekan biaya produksinya. dimana dengan penerapan *target costing* dapat diketahui perbedaan jumlah total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebelum Rp 6.360.000 dan setelah menggunakan *target costing* Rp 5.316.000. dan memiliki selisih biaya sebesar Rp 1.044.000. Adapun dampak laba metode perusahaan sebelumnya lebih besar untuk paving block jenis antik polos Rp 8.039.000 dan hexogen warna Rp 8.550.000. jika menggunakan *target costing* laba yang diperoleh lebih rendah sebesar Rp 6.996.000 untuk antik polos dan Rp 7.507.000 untuk hexogen warna.

F REFERENSI

- Arifin, I, Nurul Dkk. 2016. *Analisa Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No. 03.
- Aryani, A, Y. Krismiaji. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua, Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Gerungan, P. Henri. 2013. "Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Pada PT Tropica Cocoprima". Jurnal EMBA. VOL .1 NO.3.
- Gregory, G. Sumangkut Dkk. 2016. "Pendekatan Target Costing Sebagai Alai Penilaian Efisiensi Produksi UD.CINTA KASIH". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. VOL.16 NO.04.
- Juwita, Rukmi Dkk. 2017. "Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Produk". Jurnal Kajian Akuntansi. Vol 1 No 2.
- Maghfirah, mifta Dkk. 2016 "Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing". jurnal ilmiah Vol. 1 , No. 2.
- Mulyadi. 2014 .Akuntansi Biaya. Edisi Lima, Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.

Supriyadi, Heri. 2013. “ Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Perusahaan Studi Kasus Pada UD Eko Kusen ”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Utari, Dewi Dkk. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Empat, Jakarta : Mitra Wacana Media.